



Massa : **Tribun** Hari : **Jumat** Tanggal : **8-2-13** Halaman : **9**

Dishub Perbaiki 6 Counter Down APILL

YOGYA, TRIBUN - Enam *counter down* Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di beberapa tempat dicopot Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta. Pasalnya, *counter down* APILL tersebut mengalami kerusakan dan harus segera diperbaiki demi kelancaran lalu lintas. Beberapa *counter down* APILL yang dicopot antara lain di simpang Rejowinangun, simpang Abu Bakar Ali maupun simpang SGM.

"Perbaikannya akan selesai dalam satu minggu ini," ucap Kasi Rekayasa Lalu lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto, Kamis (7/2).

Windarto menjelaskan, kerusakan *counter down* APILL tersebut ditengarai karena perangkat elektronik di dalamnya sudah dimakan usia. Sehingga perlu perbaikan dan peremajaan alat.

Rencananya, Dishub Kota Yogyakarta akan melengkapi *traffic light* di seluruh Kota Yogyakarta dengan *counter down* responsif dilengkapi dengan *running text* informatif. Namun, untuk semen-

■ Bersambung ke Hal 12

Dishub Perbaiki

Sambungan Hal 9

tara, pemasangan *counter down* responsif ini baru diujicobakan di simpang Pingit untuk melihat efektivitasnya dalam melancarkan arus lalu lintas.

"Jika memang efektif, maka akan diterapkan di seluruh Kota Yogyakarta, sekarang masih tahap perencanaan," imbuhnya.

Keunggulan *counter down* responsif ini dibandingkan *counter down* biasa yakni, durasi *traffic light* bisa berubah sesuai kondisi kepadatan simpang. Jika terlalu padat dan terjadi penumpukan panjang, maka lampu hijau akan menyala lebih cepat agar simpang segera dikosongkan. Lantas, fasilitas *running text* akan menampilkan informasi kondisi jalan berikutnya. Sehingga, jika terdapat kemacetan, maka pengendara bisa memilih alternatif jalur lain untuk melintas.

Meski demikian, realisasinya akan dilaksanakan bertahap. Pasalnya, satu set *counter down* responsif yang dilengkapi *running text* harganya mencapai Rp 20 juta. Padahal, setidaknya 58 simpang yang terdapat di seluruh Kota Yogyakarta. Artinya perlu ratusan set peralatan *counter down* responsif tersebut.

Pada dasarnya, *counter down* sangat penting untuk meningkatkan efektivitas simpang. Dengan adanya hitungan mundur, maka setiap pengguna jalan bisa mempersiapkan akselerasi kendaraannya masing-masing. Saat lampu hijau menyala, simpang bisa segera dikosongkan untuk menghindari penumpukan kendaraan.

Selain itu, *counter down* juga bertujuan demi keselamatan pengguna jalan. Agar setiap pengendara bisa menghentikan kendaraannya tepat saat lampu merah menyala. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005